

ABSTRAK

Siti Asiyah, 2019. *Pemberdayaan Dana Infak dan Sedekah BAZNAS Kota Banjarmasin Melalui Program Usaha Kecil Menengah (UKM) Kota Banjarmasin*. Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi. Pembimbing : (1) Drs. Ahmad Rijali, M.Pd (2) Nur Falikhah, S,Ant, M.Sc

Kata Kunci : Pemberdayaan, Infak dan Sedekah, Usaha Kecil Menengah

Pemberdayaan adalah suatu proses untuk menjadikan orang menjadi lebih berdaya atau lebih berkemampuan untuk menyelesaikan masalahnya sendiri, dengan cara memberikan kepercayaan dan kewenangan sehingga menimbulkan rasa tanggung jawab . Dana infak dan sedekah mempunyai peranan yang besar bagi usaha kecil menengah, karena peranannya yang besar ini menempatkan posisi begitu pentingnya dan dibutuhkan usahawan untuk membuka usaha.

Usaha kecil menengah merupakan salah satu pelaku ekonomi yang dominan dalam dunia usaha, yang memiliki kedudukan, potensi dan peranan yang sangat penting. Usaha kecil menengah mampu memperluas lapangan kerja, memberikan pelayanan ekonomi, meningkatkan pendapatan masyarakat. Dalam proses bisnisnya, usaha kecil mikro menengah memiliki faktor penghambat dan pendukung

Tujuan : dalam rangka memberdayakan potensi infak dan sedekah sebagai kekuatan ekonomi masyarakat maka keberadaan BAZNAS kota Banjarmasin sebagai lembaga *public* yang ada di masyarakat menjadi sangat penting. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif Deskriptif.

Hasil dari penelitian ini, peneliti membuat kesimpulan yang diperoleh ialah salah satu lembaga yang menerapkan metode peminjaman berupa dana bergulir oleh pengelola kepada mustahik dengan catatan tidak boleh ada kelebihan yang diberikan oleh mustahik kepada pengelola ketika pengembalian pinjaman tersebut sesuai dengan jumlah pengembalian dana dengan jumlah yang dipinjamkan. Sasaran utamanya ialah bagi masyarakat yang membutuhkan atau kekurangan modal dalam menjalankan usahanya dana yang diutamakan agar bisa menerima bantuan ini adalah harus memiliki usaha. Pengaplikasian dana tersebut diimplementasikan untuk pelatihan guna meningkatkan keterampilan para pelaku usaha kecil mikro menengah serta pemberian askes peminjaman modal usaha.

Saran yang didapat peneliti yaitu kepada BAZNAS hendaknya lebih meoptimalkan pemberdayaan dana infak dan sedekah untuk UMK , bukan cuma dari dana infaq dan sedekah tetapi dikembangkan dengan zakat sehingga menjadi zakat produktif dan adanya pengawasan untuk pemberdayaan UMK.